

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penilaian dan evaluasi kinerja *supplier* pada PT. Indonesia Chemi-Con Bekasi, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan kinerja *supplier* menggunakan metode *profile matching* ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dan referensi dalam menentukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja *supplier* dengan lebih tersistem dan terstruktur.
2. Dengan menambahkan beberapa variabel baru dalam sistem pendukung keputusan kinerja *supplier* dengan metode *profile matching* ini membuat penilaian terhadap kinerja *supplier* menjadi lebih efektif dan menjadi lebih terperinci sehingga penilaian dapat menjadi lebih detail dan akurat. Hasil evaluasi kinerja *supplier* yang diperoleh dengan menggunakan metode *profile matching* menggunakan tiga aspek yaitu Aspek *Operasional Life Cycle*, Aspek *Process Management* dan Aspek *Performance Evaluation* diperoleh untuk *supplier* PT. Difa Kreasi memperoleh point 4.285, PT. Mitra Inti memperoleh point 4.455, CV. Karya Mitra memperoleh point 4.015, PT. Sinpo Pack memperoleh point 3.770, CV. Diposari memperoleh point 4.29 sehingga dapat diurutkan penilaian evaluasi *supplier* adalah yang pertama PT. Mitra Inti, kedua CV. Diposari, ketiga PT. Difa Kreasi, keempat CV. Karya Mitra dan kelima PT. Sinpo Pack.

3. Pengolahan data dengan sistem komputerisasi akan mengurangi kesalahan dalam penentuan hasil kinerja karena sudah dilakukan perhitungan dengan menggunakan sistem sehingga diharapkan tidak akan terjadi kembali kesalahan dalam pelaksanaan tindakan dari hasil penilaian atau evaluasi kinerja supplier dan pada akhirnya pelaksanaan audit terhadap *supplier*, peringatan terhadap *supplier*, bahkan pemutusan hubungan kerjasama terhadap *supplier* dapat lebih dipertanggungjawabkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembuatan sistem ini masih dapat dikembangkan kembali seiring dengan spesifikasi kebutuhan pengguna, terutama dalam hal tampilan ada baiknya dibuat tampilan yang lebih menarik dan dikembangkan lebih lanjut.
2. Mengembangkan kembali sistem dengan menggunakan metode sistem pengambilan keputusan lainnya seperti dapat dilakukan dengan metode 360 *degree* sebagai referensi tambahan dalam menyelesaikan permasalahan lain dalam pengambilan penilaian evaluasi kinerja *supplier*.

Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga saran tersebut bisa dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi PT. Indonesia Chemi-Con Bekasi dalam penentuan penilaian kinerja *supplier* di kemudian harinya.